

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SANG GURU

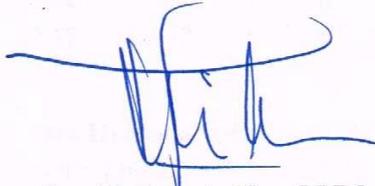
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Telaga)

Oleh

Alfira Hasan

231412032

Pembimbing I



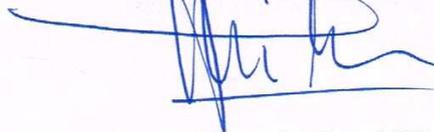
Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

Pembimbing II



Dra.Hj. Resmiyati Yunus.,M.Pd
NIP: 196212031994032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SANG GURU

(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Telaga)

Oleh

Alfira Hasan

231412032

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2016

Waktu : 10.00 s/d Selesai

Penguji,

1. Drs.H.Darwin Une,M.Pd
NIP. 195811291994031001

(.....)

2. Dra.Hj.Resmiyati Yunus.,M.Pd
NIP: 196212031994032002

(.....)

3. Yusni Pakaya,S.Pd,M.Pd
NIP. 197310052003122002

(.....)

4. Lukman Dadi Katili,S.Ag,M.Th.I
NIP. 197207052009121001

(.....)

Gorontalo,.....,Juni 2016



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Sastro M. Wantu, S.H, M.Si
NIP. 196609031996031001

ABSTRAK

Alfira Hasan, Nim. 231412032. 2016.SANG GURU (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Telaga). Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimanakah persiapan mengajar guru sejarah di SMA Negeri 1 Telaga. (2) Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sejarah di SMA Negeri 1 Telaga.(3) Pengevaluasian guru sejarah di SMA Negeri 1 Telaga terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*). Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1), Persiapan mengajar guru sejarah sudah sangat baik sesuai dengan persiapan yang harus dilakukan guru pada umumnya. Menyediakan materi Silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Di SMA Negeri 1 Telaga telah berpedoman umum pada pembelajaran yang menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. (2) Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Telaga, dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran sering menggunakan berbagai macam metode, sehingga siswa tidak merasa bosan dan membuat siswa aktif pada mata pelajaran sejarah sedang berlangsung.(3) Proses evaluasi belajar merupakan suatu kegiatan yang berperan penting untuk menentukan keberhasilan dan kemajuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Prinsip dasar evaluasi antara lain menyeluruh, berkesinambungan, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, kebermaknaan, kesesuaian, dan mendidik. Evaluasi memiliki fungsi administratif, fungsi informatif, fungsi bimbingan, dan fungsi instruksional. pengevaluasian guru sejarah terhadap hasil belajar siswa adalah melalui proses pembelajaran, pemberian tugas, diskusi kelompok, pemberian kuis, ulangan lisan maupun tulisan, MID semester dan semester.

Kata Kunci : Sekolah, Guru.

